

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian memerlukan suatu metode yang tepat dan terbukti kebenarannya dalam sebuah penelitian, agar upaya dalam penelitian itu dapat terlaksana dengan optimal. Metode penelitian merupakan cara yang sistematis dalam penelitian dengan tujuan untuk memperoleh gambar dan kejelasan masalah secara sistematis dan terarah dalam suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dipilihnya metode kualitatif, sesuai dengan penelitian yang diteliti karena metode ini lebih menekankan pada pengamatan fenomena dan lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis dan ketajaman penelitian kualitatif sangat terpengaruh pada kekuatan kata atau kalimat yang digunakan. Menurut Bogdan dan Taylor (1975 dalam Lexi J. Moleong, 2017:4) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang dapat diamati.

Berdasarkan pendapat di atas metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67) bahwa “metode kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukis keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah suatu cara pemecahan masalah dalam penelitian untuk menggambarkan keadaan objek, fakta-fakta objek sebagaimana adanya dalam penelitian. Metode deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan atau melukiskan bagaimana keadaan/kondisi objek wisata Riam Pangar.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, bentuk penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena-fenomena yang terjadi menjadi subyek penelitian. Menurut Hadari Nawawi (2012:65; dalam skripsi sendiri 2019: 27), dalam penelitian ada empat macam yang digunakan yaitu: Metode Filosofis, Metode Deskriptif, Metode Historis, dan Metode Eksperimen.

Berdasarkan pendapat di atas bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67) bahwa “metode deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukis keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Menurut Sugiyono (2012:29 dalam skripsi Muhammad Yusup Hardiansyah 2012:18) menyatakan bahwa bentuk deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian yang diambil sebagai tempat penelitian ini adalah di Riam Pangar tepatnya berada di Desa Pisak, Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Alasan penulis melakukan penelitian di Desa Pisak karena ingin mengetahui secara mendalam mengenai Objek Wisata Riam Pangar dan ingin mengetahui atraksi apa yang ada di Objek Wisata Riam Pangar ini.

Waktu Penelitian Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli dan Agustus 2022, pada tanggal 26 Juli -01 Agustus 2022 peneliti melakukan observasi kemudian untuk pelaksanaan penelitian terhitung pada tanggal 01- 03 Agustus 2022. Penelitian ini dilaksanakan menyesuaikan dengan tahapan waktu dimulai

dari tahapan pengurusan surat izin penelitian dari kampus, yang ditunjukkan kepada lokasi penelitian, mulai dari kepala desa, pengelola objek wisata, dan dinas pariwisata yang berada di kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bengkayang tepatnya berada di Riam Pangar. Objek wisata ini hanya berjarak 17 kilometer dari pusat kota bengkayang, menggunakan transportasi roda dua hanya 51 menit. Lokasi tepatnya di Desa Pisak, Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Adapun subjek dan Objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang dituju/ orang yang dituju untuk diwawancarai. Yang menjadi subjek penelitian ini yaitu, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bengkayang, Pengelola Objek Wisata, dan Pengunjung/ wisatawan yang Berkunjung di Objek Wisata Riam Pangar.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Air Terjun Riam Pangar sebagai kawasan Objek Wisata di Desa Pisak Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang.

D. Data Primer dan Data Sekunder

Data adalah sekumpulan informasi atau bahan yang didapat melalui suatu metode pengumpulan data kemudian diolah dan dilakukan analisis sehingga pada akhirnya menghasilkan temuan baru. Sumber data yang diperoleh dapat berupa sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk pengumpulan data (Satori dan Komariah, 2020:129). Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus

mengumpulkannya secara langsung dilapangan saat melakukan penelitian dilapangan. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi dilapangan.

Data primer yang diperlukan yaitu:

- a. Data pedoman observasi
- b. Data pedoman wawancara
- c. Dokumentasi foto Objek Wisata Riam pangar dan sekitarnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Satori dan Komariah (2020:129) adalah data yang diperoleh secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti melalui perantara seperti orang atau pihak lain yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi. Data sekunder yang peneliti gunakan yaitu:

- a. Data BPS Kabupaten bengkayang
- b. RPJMD Kabupaten Bengkayang tahun 2021-2026
- c. Data kependudukan Desa apisak

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah dan strategi penting dalam suatu penelitian, untuk memperoleh data yang objektif guna memecahkan masalah dalam penelitian ini maka perlu digunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat. Data yang diperoleh haruslah data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan untuk memecahkan masalah peneliti menggunakan hal diatas. Untuk pemecahan masalah agar dapat mencapai tingkat validasi yang memungkinkan diperoleh hasil yang tepat dan objektif. Menurut sugiyono (2017:308) menyatakan “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, yang dilakukan dalam tiga hal ini yaitu, dilakukan dengan setting alamiah, sumber dan cara”.

Oleh karena itu sebelum menentukan teknik dan alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam suatu penelitian terlebih dahulu harus diketahui jenis data yang akan dikumpulkan. Hadari Nawawi (2012:100) mengungkapkan enam teknik pengumpulan data yaitu: Teknik observasi langsung, Teknik observasi tidak langsung, Teknik komunikasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, Teknik pengukuran dan, Teknik studi dokumenter.

Dari berbagai macam teknik yang ada maka peneliti memilih beberapa macam teknik yang cocok dalam penelitian ini, adapun teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung merupakan cara untuk mendapatkan informasi pengumpulan data yang tepat yang dilakukan peneliti dengan mengamati secara langsung subjek penelitian. Sugiyono (2017;203) mengemukakan bahwa observasi langsung adalah langsung tanpa perantara terhadap objek ditempat peristiwa. Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah salah satunya menggunakan observasi langsung atau tidak bisa ada perantara orang lain melainkan peneliti itu sendiri. Maka dari itu teknik ini digunakan untuk melihat gambaran atau objek yang akan diteliti seperti Objek Wisata Riam pangar.

b. Teknik komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung merupakan alat komunikasi pengumpulan data yang memang digunakan pada saat penelitian atau hal tertentu, dengan jalan mengadakan komunikasi secara dua arah antara penanya dengan pemberi sumber/ informasi.

c. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti. Teknik ini juga dilakukan dengan klasifikasi bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, koran, majalah, sumber, dan lain-lain.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Panduan Observasi

Menurut Nasution 1988 (dalam Sugiyono 2017: 310) mengatakan “observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, jadi tanpa data setiap orang bahkan ilmuwan tidak dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi”. Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis (Sedarmayanti, 2011:92). Menurut Suwarma Al Muchtar (2015: 291-293) mengatakan bahwa hal-hal yang harus diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- 1) Pengamatan dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung terhadap suatu proses yang tengah berlangsung atau yang berkaitan dengan proses tersebut.
- 2) Peneliti langsung mengamati dalam situs penelitian terhadap sesuatu yang menjadi fokus masalah penelitian sesuai dengan paradigma dan latar masalah penelitian.
- 3) Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap sesuatu proses yang alamiah, pengamatan tidak mengganggu situs penelitian.
- 4) Peneliti melakukan pengamatan dengan pandangan bahwa tidak seluruh aspek peristiwa dapat diamati, dengan demikian data hasil pengamatan realitas faktual mesti sampai pada pemahaman dibalik realitas tersebut.
- 5) Pengamatan tidak mungkin dapat mengamati segala-galanya di lapangan.
- 6) Dalam melakukan catatan lapangan, perlu memuat antara data, fakta dan interpretasi. Namun demikian perlu dibedakan tidak dicampuradukan.
- 7) Catatan lapangan berisi hasil pengamatan dapat dilengkapi dengan bantuan alat teknologi seperti foto dan rekaman.

- 8) Peneliti melakukan pengamatan terhadap suatu peristiwa yang berkaitan erat dengan masalah penelitian. Oleh peneliti sendiri selain mengumpulkan data yang teramati juga memuat hasil pengamatan atas pertanyaan struktural yang menjangkau segera melakukan penafsiran terhadap proses tersebut.
- 9) Kehadiran peneliti selama pengamatan hendaknya tidak mengganggu komunitas subjek, sehingga mereka tidak terpengaruh perilakunya.
- 10) Peneliti dapat membuat catatan lapangan, dapat berupa pembuatan catatan lapangan yaitu gambaran umum peristiwa yang telah diamati oleh peneliti. Dalam bentuk buku harian berisi catatan tentang satuan-satuan temis yaitu catatan rinci tentang tema yang muncul, catatan kronologis peta konteks yang dapat berbentuk peta sketsa atau diagram taksonomi dan kategori.

b. Panduan Wawancara

Wawancara/*interview* adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara teknik komunikasi dua arah atau menggunakan tanya jawab secara langsung maupun tidak langsung dengan subjek penelitian, terkait permasalahan dalam penelitian yang akan diteliti. Langkah-langkah wawancara menurut Suwarma Al Muchtar (2015: 272-276) adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat kisi-kisi untuk mengembangkan kategori yang akan memberikan gambaran siapa orang yang tepat mengungkapkannya
- 2) Menetapkan informan kunci
- 3) Membuat pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- 4) Menghubungi dan melakukan perjanjian wawancara
- 5) Mengawali atau membuka alur wawancara
- 6) Melangsungkan alur wawancara dan mencatat pokok atau merekam pembicaraan
- 7) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya
- 8) Menuangkan hasil wawancara kedalam catatan lapangan

9) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh

c. Dokumentasi

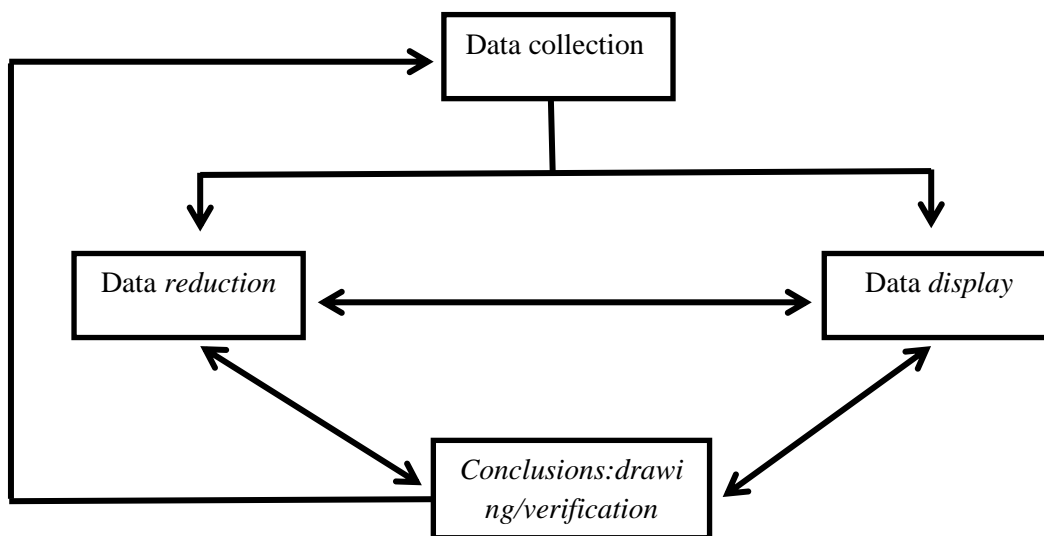
Dokumentasi merupakan alat pengumpul data. Data yang dikumpulkan berupa dokumen-dokumen yang berkaitan apa yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian dimana peneliti mengambil data yaitu, Riam pangar, di Desa Pisak, kecamatan tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang, Kalimantan barat.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis ini tidak bersentuhan dengan data kuantitatif melainkan uraian deskriptif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017: 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong (2017: 248) menyatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya pengumpulan data-data dari sebuah penelitian yang dilakukan dilapangan dengan mengolah informasi menjadi satu kesatuan data yang diperoleh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah komponen analisis data ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut dibawah ini:

Gambar. 3.1 Komponen Analisis Data



Sumber: Sugiyono (2017:338)

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data merupakan proses memasukan atau menginput data penelitian dan mencari data yang dikumpulkan menggunakan sumber data primer, teknik pengumpulan data pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi yang sebenarnya atau ilmiah. Menurut Patton (1980:268) dalam Moleong (2017: 280) menyatakan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Taylor (1975:79) dalam Moleong (2017:280) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja itu. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan tahap pengumpulan data merupakan proses memasukan lingkungan penelitian dan mencari data penelitian dengan menggunakan data kualitatif yang bekerja dengan data yang alamiah.

2. Tahap Reduksi Data

Ketika terjun ke lapangan data yang ditemukan jumlahnya cukup banyak, maka untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama kita penelitian maka jumlah data akan banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan segera analisis data melalui reduksi data. Menurut Sugiyono (2017:339) menyatakan reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan yang tinggi, dan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Berdasarkan pendapat diatas reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada data penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Jadi tahap reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Pemusatan perhatian sesuatu yang asing dan belum memiliki pola sehingga dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

3. Tahap Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan lanjutan dari reduksi data yang dimana dalam tahap ini menyajikan informasi untuk memberikan kemungkinan adanya pengambilan tindakan serta penarikan kesimpulan dari data yang dipilih sesuai dengan penelitian. Menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017:341) mendefinisikan penyajian data yang paling sering dari tampilan data untuk data penelitian kualitatif di masa lalu adalah teks naratif. Menurut Sugiyono (2017:341) mendefinisikan dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dari pendapat diatas dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data yang dihasilkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai kondisi objek wisata Riam Pangar dan potensi apa saja yang dimiliki dari hasil wawancara dengan pengelola Riam pangar serta pengunjung objek wisata

Riam pangar dengan menggunakan panduan wawancara dan panduan observasi.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

Sebelum sampai ke tahap penarikan kesimpulan tentu melewati proses yang panjang dalam melihat hasil yang disimpulkan. Dari data yang dianalisis sudah melewati tahap pengumpulan data, penyajian data, barulah tahap penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis atau hasil penulisan yang alamiah. Menurut Miles dan Huberman (1948) dalam Sugiyono (2017:345), langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditentukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya sumber.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data meliputi empat teknik yaitu, *credibility* (validasi interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

Untuk memeriksa keabsahan data mengenai ” Potensi Objek Wisata Riam Pangar Kecamatan Tujuh Belas, Kabupaten Bengkayang” maka peneliti menggunakan teknik kredibilitas. Menurut Sugiyono (2017:368) menyatakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis

kasus negative, dan *member check*. Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam menguji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Menurut Wiliam Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2017:372) menyatakan triangulasi adalah validasi silang kualitatif yang menilai kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa data sumber atau beberapa prosedur pengumpulan data. Jadi triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1. Triangulasi

Menurut sugiyono (2017:330) Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sesuai dengan apa yang dipaparkan maka penulis yakin menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah suatu teknik pengumpulana data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang dianggap sesuai. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dari sumber data tersebut.

Triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

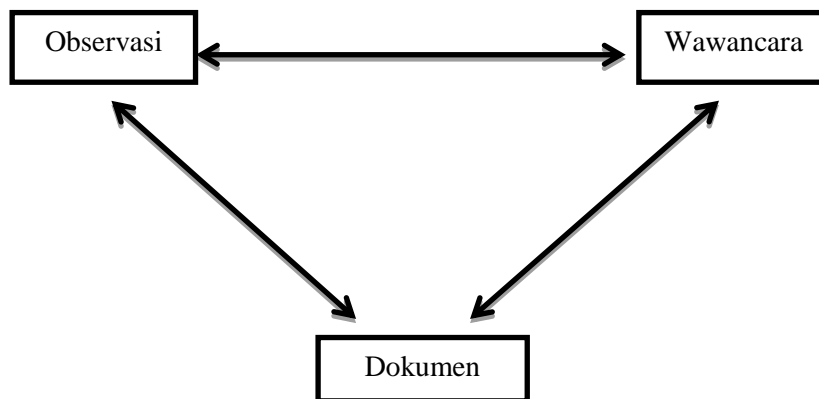
- 1) Kepala Dinas Pariwisata
- 2) Pengelola Objek Wisata
- 3) Pengunjung/Wisatawan
- 4) Kepala desa

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang dimaksud adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pendukung dari informasi yang ada

terhadap informan. Berikut ini adalah gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan data dibawah ini:

Gambar.3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan data

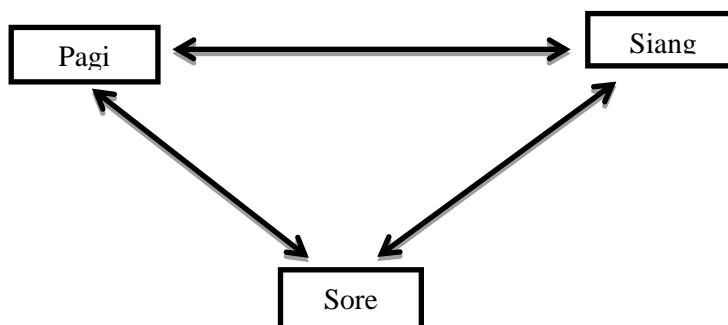


Sumber: Sugiyono (2017: 338)

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang digunakan peneliti untuk menentukan pengambilan data. Dan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara maupun observasi di lakukan dalam situasi yang berbeda. Dibawah ini adalah gambar 3.3 Triangulasi Waktu pengumpulan data yaitu:

Gambar.3.3 Triangulasi Waktu Pengumpulan Data



Sumber: Sugiyono (2017:338)

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap penelitian mulai dari tahap awal sampai akhir penelitian yang sebagai berikut:

1. Meminta surat izin penelitian di Kampus IKIP PGRI Pontianak untuk diserahkan kepada Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkayang,
2. Melakukan survei dan observasi di Riam Pangar.
3. Melakukan observasi ke Dinas pariwisata Kabupaten Bengkayang. Untuk mendapatkan data-data primer atau data sekunder yang diperlukan untuk penelitian.
4. Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan panduan wawancara.
5. Menyiapkan alat-alat perlengkapan seperti kamera dan alat perekam suara (jika diperlukan).
6. Mengumpulkan instrumen dan hasil survei yang didapat dari lapangan sebagai data yang akan diolah.
7. Mendeskripsikan dan menganalisis hasil pengolahan data menggunakan deskriptif analisis penelitian geografi
8. Penulisan hasil laporan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari suatu penelitian dan merupakan hasil akhir yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

I. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022										
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
1	Identifikasi Masalah	■										
2	Pengajuan Judul Outline	■										
3	Pengumpulan Literasi dan Pembuatan Outline	■	■									
4	Konsultasi Outline		■									
5	Pembuatan Desian Penelitian			■	■	■						
6	Bimbingan Dan Revisi Desain Penelitian				■	■	■					
7	Seminar Penelitian						■					
8	Penelitian							■	■			
9	Penulisan Hasil Penelitian, Bimbingan Dan Revisi									■	■	
10	Sidang Skripsi											■

Sumber. Peneliti (2022)